

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam era globalisasi dan perkembangan pendidikan abad ke-21, kemampuan menghafal merupakan salah satu keterampilan kognitif yang semakin mendapat perhatian, khususnya dalam konteks pendidikan Islam. Kegiatan menghafal al-Qur'an (tahfidz) tidak hanya dilihat sebagai praktik keagamaan, tetapi juga sebagai bagian integral dari pendidikan karakter dan pembentukan kecerdasan kognitif siswa. Penelitian internasional bahkan menunjukkan bahwa aktivitas mendengarkan, membaca, dan menghafal Al-Qur'an memberikan dampak positif terhadap kesehatan mental, kualitas hidup, serta kemampuan kognitif secara umum, meskipun jumlah studi masih terbatas dan memerlukan pengembangan penelitian lebih lanjut.¹

Di negara kita terutama pada pendidikan berbasis islami, perhatian terhadap program tahfidz al-Qur'an juga meningkat signifikan. Banyak lembaga pendidikan dan pesantren mengintegrasikan hafalan Al-Qur'an dalam kurikulum formal mereka, dengan tujuan tidak hanya menghasilkan penghafal (hafiz/hafiza), tetapi juga meningkatkan prestasi akademik siswa dalam berbagai bidang studi. Beberapa penelitian kuantitatif di Indonesia menemukan hubungan positif antara kemampuan hafalan Al-Qur'an dengan prestasi akademik siswa di berbagai mata pelajaran, seperti matematika dan pendidikan agama Islam. Misalnya, analisis korelasi menunjukkan bahwa hubungan kemampuan hafalan Al-Qur'an dengan nilai akademis siswa tahfidz memberikan nilai

¹ Che Wan Mohd Rozali dkk, "The Impact of Listening to, Reciting, or Memorizing the Quran on Physical and Mental Health of Muslims: Evidence From Systematic Review", *International Journal of Public Health* 67, (2022): 5-6, <https://doi.org/10.3389/ijph.2022.1604998>

korelasi yang cukup kuat ($r = 0,531$), yang berarti semakin baik kemampuan hafalan, semakin baik prestasi akademik yang dicapai.²

Kondisi ini mencerminkan fenomena bahwa meskipun hafalan Al-Qur'an dipandang sebagai kegiatan religius, banyak pihak menduga terdapat implikasi kognitif dan akademik yang signifikan bagi peserta didik. Namun demikian, kesenjangan nyata muncul antara harapan ideal dan kenyataan di lapangan. Di satu sisi, banyak siswa yang mengikuti program hafalan dengan target tertentu, misalnya menyelesaikan hafalan juz tertentu dalam jangka waktu tertentu, namun hasil akademik mereka tidak selalu sejalan dengan ekspektasi orang tua atau lembaga pendidikan. Di sisi lain, terdapat fenomena siswa yang meskipun terdaftar dalam program tahfidz, menghadapi kesulitan dalam mempertahankan konsistensi hafalan dan prestasi akademik secara bersamaan. Hal ini menunjukkan adanya gap antara persepsi manfaat hafalan Al-Qur'an dan data empiris yang sistematis tentang sejauh mana kemampuan menghafal berpengaruh terhadap hasil nyata dalam pendidikan formal.

Berbagai penelitian terdahulu telah mengkaji hubungan antara hafalan Al-Qur'an dengan aspek lain pendidikan. Misalnya, penelitian di sejumlah sekolah menunjukkan bahwa hafalan Al-Qur'an memiliki pengaruh signifikan terhadap kemampuan koneksi matematik siswa, meskipun peran variabel lain seperti kecerdasan spiritual tidak selalu signifikan.³ Hasil lainnya juga menunjukkan adanya hubungan positif antara kebiasaan menghafal Al-Qur'an terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa, yang disebabkan oleh latihan konsentrasi dan

² Sholeha, Amalia dkk, "Hafalan Al-Qur'an dan Hubungannya dengan Nilai Akademis Siswa, *Tarbawi : Jurnal Pendidikan Islam* 17, no. 2 (2022): 5, <https://doi.org/10.34001/tarbawi.v17i2.1645>

³ Riadi, Anggi, " Pengaruh Hafalan Al-Qur'an dan Kecerdasan Spiritual terhadap Kemampuan Koneksi Matematik Siswa", *Tarqiyatuna: Jurnal Pendidikan Agama Islam dan Madrasah Ibtidaiyah* 4, no. 1 (2025): 18-25, <https://doi.org/10.36769/tarqiyatuna.v4i1.952>

memori tinggi yang terjadi saat proses hafalan.⁴ Penelitian lain di MA Hidayatul Qur'an menunjukkan bahwa intensitas kegiatan hafalan berkorelasi positif dan signifikan dengan prestasi akademik siswa secara umum.⁵

SMPIT Prestasi Cendikia merupakan salah satu sekolah Islam terpadu yang mengintegrasikan kurikulum nasional dengan kurikulum keislaman dalam rangka mewujudkan peserta didik yang unggul secara akademik maupun spiritual. Hal tersebut tercermin dalam visi sekolah, yaitu "Mewujudkan Generasi Qur'ani yang Berkarakter Mulia, Berprestasi, Peduli Lingkungan, dan Memiliki Wawasan Global yang Sesuai Nilai-Nilai Pancasila." Visi tersebut menunjukkan bahwa sekolah tidak hanya berorientasi pada pencapaian prestasi akademik, tetapi juga berkomitmen membentuk generasi yang memiliki kecintaan terhadap Al-Qur'an, berakhlak mulia, serta mampu menghadapi tantangan perkembangan zaman tanpa meninggalkan nilai-nilai keislaman.

Dalam mewujudkan visi tersebut, SMPIT Prestasi Cendikia melaksanakan berbagai misi, di antaranya menanamkan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari, membimbing peserta didik agar memiliki karakter yang jujur, disiplin, bertanggung jawab, dan peduli terhadap sesama, mendorong pencapaian prestasi akademik maupun nonakademik sesuai potensi peserta didik, serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kepedulian terhadap lingkungan, dan pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran. Seluruh misi tersebut menunjukkan bahwa pembentukan karakter Qur'ani dan peningkatan prestasi belajar menjadi dua tujuan utama yang saling berkaitan dalam penyelenggaraan pendidikan di SMPIT Prestasi Cendikia.

⁴ Novianti, Novianti, "Pengaruh Kebiasaan Menghafal Al-Qur'an Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa", *EDU SOCIETY: JURNAL PENDIDIKAN, ILMU SOSIAL DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT* 1, no. 1 (2023): 69-77, <https://doi.org/10.56832/edu.v1i1.18>

⁵ Nurhayati, Fitri dkk, "The Impact of Memorizing the Qur'an on Academic Achievement at Hidayatul Qur'an Islamic High School", *LENTERNAL: Learning and Teaching Journal* 6, no. 2 (2025): 46-49, <https://doi.org/10.32923/lenternal.v6i2.5442>

Sebagai implementasi dari visi dan misi tersebut, sekolah menjadikan program tahsin dan tahfidz Al-Qur'an sebagai salah satu program unggulan yang terintegrasi dalam kegiatan pembelajaran. Program ini dilaksanakan secara terstruktur melalui pembelajaran tahsin, setoran hafalan, muroja'ah, serta kegiatan karantina Al-Qur'an yang bertujuan meningkatkan kualitas bacaan dan kemampuan menghafal Al-Qur'an peserta didik.

Target setoran hafalan pada program tahfidz SMPIT Prestasi Cendikia adalah 1 juz dalam 1 tahun, maka jika di akumulasikan 3 tahun siswa mendapatkan penambahan 3 juz hafalan Al-Qur'an, dalam praktiknya bahkan ditemukan ada sebagian siswa yang melebihi target yang diberikan sekolah. Melalui program tersebut, sekolah berharap peserta didik tidak hanya mampu menghafal Al-Qur'an dengan baik, tetapi juga memiliki karakter yang disiplin, tanggung jawab, serta daya konsentrasi yang tinggi sehingga mampu menunjang keberhasilan belajar di berbagai mata pelajaran.

Akan tetapi, berdasarkan pengamatan awal yang peneliti lakukan selama menjalankan peran sebagai tenaga pengajar di SMPIT Prestasi Cendikia, terungkap bahwa kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa tidak senantiasa berbanding lurus dengan pencapaian akademik yang tinggi. Dijumpai sejumlah peserta didik dengan penguasaan hafalan Al-Qur'an yang baik mampu meraih prestasi belajar yang memuaskan, namun di sisi lain ada pula siswa berkapasitas hafalan baik yang capaian belajarnya masih tergolong menengah. Sebaliknya, beberapa siswa yang tingkat hafalannya terbilang rendah justru berhasil menggapai prestasi akademik yang memadai. Realitas ini menandakan bahwa keterkaitan antara kemampuan menghafal Al-Qur'an dan prestasi belajar masih perlu diuji secara empiris melalui sebuah riset yang terstruktur.

Berdasarkan pemaparan di atas, studi yang mengkaji relasi antara kemampuan menghafal Al-Qur'an dan capaian akademik siswa menjadi krusial untuk dilaksanakan. Riset ini diharapkan mampu menyajikan potret empiris mengenai kaitan kedua variabel tersebut, sekaligus berfungsi sebagai bahan refleksi bagi institusi sekolah dalam mengoptimalkan program tahfidz Al-Qur'an selaku program andalan yang menopang lahirnya generasi Qur'ani unggul dan berprestasi, selaras dengan visi serta misi SMPIT Prestasi Cendikia.

Hal ini menandakan adanya kesenjangan empiris antara asumsi ideal dan kenyataan, sehingga perlu diteliti secara sistematis untuk mengetahui sejauh mana kemampuan menghafal Al-Qur'an benar-benar berpengaruh terhadap prestasi akademik siswa di lingkungan pendidikan Islam.

Berlandaskan pertimbangan tersebut, penulis terdorong untuk melaksanakan kajian lebih mendalam yang memusatkan fokus pada "HUBUNGAN KEMAMPUAN MENGHAFAL AL-QUR'AN DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VII SMPIT PRESTASI CENDIKIA". Penelitian ini menelaah secara komprehensif keterkaitan antara kapasitas menghafal Al-Qur'an selaku variabel independen dengan capaian akademik siswa sebagai variabel dependen pada peserta didik di SMPIT Prestasi Cendikia. Diharapkan, riset ini mampu menghadirkan bukti empiris yang lebih netral tentang kontribusi hafalan Al-Qur'an dalam memperkuat performa akademik peserta didik. Melalui pendekatan kuantitatif, studi ini memfasilitasi pengukuran relasi antarvariabel secara terstruktur menggunakan instrumen yang baku, sehingga temuannya dapat diverifikasi secara statistik dan diperluas penerapannya dalam lingkup pendidikan Islam yang lebih menyeluruh. Hasilnya pun dapat dijadikan landasan dalam merumuskan rekomendasi kebijakan pendidikan bertumpu pada tahfidz Al-Qur'an, baik dalam ranah akademik maupun pengembangan kurikulum.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa kelas VII SMPIT Prestasi Cendikia menunjukkan tingkat yang beragam, sehingga belum seluruh siswa memiliki kemampuan hafalan yang sesuai dengan target program tahfidz yang telah ditetapkan sekolah.
2. Prestasi belajar siswa kelas VII SMPIT Prestasi Cendikia masih menunjukkan perbedaan capaian antar siswa, sehingga belum semua siswa memperoleh hasil belajar yang optimal.
3. Program tahfidz Al-Qur'an merupakan salah satu program unggulan di SMPIT Prestasi Cendikia yang diharapkan dapat mendukung perkembangan akademik peserta didik, namun belum diketahui secara empiris sejauh mana kemampuan menghafal Al-Qur'an berhubungan dengan prestasi belajar siswa.
4. Belum terdapat data empiris yang menunjukkan tingkat hubungan antara kemampuan menghafal Al-Qur'an dengan prestasi belajar siswa kelas VII SMPIT Prestasi Cendikia, sehingga perlu dilakukan penelitian untuk membuktikan hubungan kedua variabel tersebut secara ilmiah.

C. Batasan Masalah

Mengacu pada pemaparan latar belakang serta identifikasi persoalan yang telah diuraikan, diperlukan pembatasan ruang lingkup kajian agar pembahasan tetap terarah dan tidak melenceng dari inti permasalahan. Oleh sebab itu, penulis menetapkan batasan-batasan masalah dalam penelitian ini. adalah sebagai berikut:

“Kemampuan Menghafal Al-Qur'an dan Dampaknya pada Prestasi Belajar Siswa di SMPIT Prestasi Cendikia ”

D. Rumusan Masalah

Berdasar pada penjabaran latar belakang serta identifikasi masalah diatas, masalah penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa kelas VII di SMPIT Prestasi Cendikia?
2. Bagaimana tingkat prestasi belajar siswa kelas VII di SMPIT Prestasi Cendikia?
3. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan menghafal Al-Qur'an dengan prestasi belajar siswa kelas VII di SMPIT Prestasi Cendikia?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui tingkat kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa di SMPIT Prestasi Cendikia.
2. Mengetahui tingkat prestasi belajar siswa di SMPIT Prestasi Cendikia.
3. Menganalisis hubungan kemampuan menghafal Al-Qur'an dengan prestasi belajar siswa di SMPIT Prestasi Cendikia.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Temuan riset ini diharapkan mampu memperluas khazanah keilmuan dalam ranah pendidikan Islam, terutama yang berkaitan dengan keterkaitan antara kapasitas hafalan Al-Qur'an dan pencapaian akademik peserta didik. Studi ini juga diproyeksikan dapat menyumbang pengembangan teori mengenai fungsi dimensi religius dan spiritual dalam mengoptimalkan kemampuan kognitif siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti

Untuk menambah pengalaman dan ilmu pengetahuan yang baru yaitu tentang bagaimana kemampuan menghafal Al-Qur'an dan dampaknya pada prestasi belajar siswa SMPIT Prestasi Cendikia, serta dapat melatih kemampuan dalam menulis karya ilmiah.

b. Bagi guru

Riset ini dapat dijadikan pedoman dalam menyusun strategi pembelajaran yang mengintegrasikan aktivitas menghafal Al-Qur'an dengan upaya peningkatan performa akademik.

c. Bagi sekolah dan lembaga pendidikan

Temuan studi ini dapat dimanfaatkan sebagai materi evaluasi sekaligus pengembangan program tahfidz Al-Qur'an agar implementasinya lebih optimal dalam menunjang prestasi akademik peserta didik.

d. Bagi pembaca dan peneliti lain

Dapat berfungsi sebagai referensi kepustakaan yang berguna untuk pelaksanaan riset selanjutnya yang mengangkat tema kemampuan menghafal Al-Qur'an serta dampaknya pada siswa SMPIT Prestasi Cendikia.

G. Kajian Pustaka Terdahulu

1. Jurnal yang ditulis oleh Fitri Nurhayati, Priyango Karunia Rahman, dan Subri Hasan, dalam LENTERNAL: Learning and Teaching Journal (2025), yang berjudul: "The Effect of Memorizing the Quran on Academic Achievement of Students at Hidayatul Qur'an Islamic High School". Dengan hasil, penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara intensitas hafalan Al-Qur'an dengan prestasi akademik siswa, dengan kontribusi sekitar 40 % terhadap prestasi belajar, dilihat melalui

analisis regresi sederhana yang menunjukkan nilai t lebih besar dari t_{kritik} , sehingga hipotesis diterima.⁶

Penelitian ini memiliki perbedaan dengan studi yang dilakukan oleh Fitri Nurhayati, Priyango Karunia Rahman, serta Subri Hasan. Kajian-kajian sebelumnya cenderung menyoroti intensitas menghafal Al-Qur'an dalam kaitannya dengan pencapaian akademik secara luas, sementara riset ini secara spesifik memusatkan perhatian pada kapasitas hafalan Al-Qur'an beserta dampaknya terhadap prestasi belajar peserta didik di tingkat SMP.

2. Jurnal yang ditulis oleh Faisal Sani Zakariyah, dalam Islamic Learning Journal (2024), yang berjudul: “Pengaruh Hafalan Al-Qur’an terhadap Prestasi Akademik dan Non-Akademik Siswa MTS Salafiyah Mojogeneng Jatirejo Mojokerto”. Dengan hasil, temuan menunjukkan bahwa siswa dengan tingkat hafalan yang cukup cenderung memiliki prestasi akademik dalam kategori cukup, sedangkan siswa dengan hafalan rendah menunjukkan variasi prestasi yang berbeda, serta data menunjukkan adanya hubungan antara kemampuan hafalan dan prestasi belajar, meskipun variasinya masih dipengaruhi oleh faktor lain selain hafalan.⁷

Adapun perbedaan antara riset Faisal Sani Zakariyah dengan studi ini terdapat pada penekanan variabel serta subjek penelitian. Kajian sebelumnya mengkaji dampak hafalan Al-Qur'an terhadap prestasi akademik maupun non-akademik peserta didik MTs Salafiyah Mojogeneng Jatirejo Mojokerto, sedangkan studi ini semata-mata berfokus pada hubungan kemampuan menghafal Al-Qur'an terhadap prestasi belajar siswa. Di samping itu, riset ini

⁶ Nurhayati, Fitri dkk, “The Impact of Memorizing the Qur'an on Academic Achievement at Hidayatul Qur'an Islamic High School”, LENTERNAL: Learning and Teaching Journal 6, no. 2 (2025): 46-49, <https://doi.org/10.32923/lenlernal.v6i2.5442>

⁷ Sani, Zakariyah Faishal, “PENGARUH HAFALAN AL QURAN TERHADAP PRESTASI AKADEMIK DAN NON AKADEMIK SISWA MTS SALAFIYAH MOJOGENENG JATIREJO MOJOKERTO”, *ILJ: Islamic Learning Journal (Jurnal Pendidikan Islam)* 2, no. 4 (2024): 963, <https://doi.org/10.54437/iljislamiclearningjournal.v2i4.1807>

dilaksanakan pada peserta didik kelas VII SMPIT Prestasi Cendikia, sehingga memiliki kekhasan responden dan konteks lingkungan pendidikan yang tidak serupa..

3. Jurnal yang ditulis oleh Yasmin Auliya Nur Syamsi, S Sukari, dan S Sugiyat, dalam *Al'ulum: Jurnal Pendidikan Islam* (2024), yang berjudul: “Pengaruh Hafalan Al-Qur'an dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa SMPIT Az-Zahra Kabupaten Sragen Tahun Ajaran 2022-2023”. Dengan hasil, penelitian ini menunjukkan bahwa hafalan Al-Qur'an bersama motivasi belajar secara simultan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, meskipun peran masing-masing variabel memerlukan pengujian lebih lanjut untuk melihat besarnya kontribusi masing-masing variabel terhadap hasil belajar.⁸

Sementara itu, perbedaan antara studi Yasmin Auliya Nur Syamsi, S. Sukari, dan S. Sugiyat dengan riset ini berada pada jumlah variabel yang diteliti. Kajian sebelumnya melibatkan dua variabel independen, yakni hafalan Al-Qur'an dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa, sedangkan penelitian ini hanya mengkaji satu variabel bebas, yaitu kemampuan menghafal Al-Qur'an dalam hubungannya dengan prestasi belajar peserta didik.

4. Jurnal yang ditulis oleh Dewi Dwi Adiwijayanti, Heni Purwati, dan Sugiyanti, dalam *Square: Journal of Mathematics and Mathematics Education* (2019), yang berjudul: “Pengaruh Hafalan Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa MTs”. Dengan hasil, ditemukan bahwa hafalan Al-Qur'an berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar matematika siswa, dengan sumbangan efektif sekitar 34,7 %, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar hafalan Al-Qur'an.⁹

⁸ Aulia, Yasmin Nur syamsi dkk, “Pengaruh Hafalan Al-Qur'an dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa SMPIT Az-Zahra Kabupaten Sragen Tahun Ajaran 2022-2023”, *Al'ulum: Jurnal Pendidikan Islam* (2024)

⁹ Adiwijayanti dkk, ” Pengaruh Hafalan Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa MTs”, *Square : Journal of Mathematics and Mathematics Education* 1, no. 2, (2019): 109, <https://doi.org/10.21580/square.2019.1.2.4771>

Perbedaan penelitian Dewi Dwi Adiwijayanti, Heni Purwati, dan Sugiyanti dengan penelitian ini terletak pada fokus prestasi belajar yang diteliti. Penelitian terdahulu secara khusus meneliti pengaruh hafalan Al-Qur'an terhadap prestasi belajar matematika siswa MTs, sedangkan penelitian ini meneliti prestasi belajar siswa secara umum. Selain itu, penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VII SMPIT Prestasi Cendikia yang memiliki kondisi dan karakteristik berbeda dengan objek penelitian terdahulu.

5. Jurnal yang ditulis oleh Novebri Novebri dan Sinta Dewi, dalam Khalifa: Journal of Islamic Education (2025), yang berjudul: "Correlation between Students' Ability to Memorize the Qur'an and Students' Learning Achievement at Islamic Boarding Schools in Indonesia". Dengan hasil, penelitian ini menunjukkan bahwa ada korelasi signifikan antara kemampuan menghafal Al-Qur'an dengan prestasi belajar siswa, khususnya dalam mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits, sehingga kemampuan hafalan merupakan salah satu faktor yang berkaitan dengan capaian belajar di sekolah berbasis pendidikan Islam.¹⁰

Perbedaan penelitian Novebri Novebri dan Sinta Dewi dengan penelitian ini terletak pada pendekatan dan ruang lingkup penelitian. Penelitian terdahulu berfokus pada hubungan (correlation) antara kemampuan menghafal Al-Qur'an dengan prestasi belajar siswa di pondok pesantren di Indonesia, khususnya pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, sedangkan penelitian ini berfokus pada pengaruh kemampuan menghafal Al-Qur'an terhadap prestasi belajar siswa kelas VII SMPIT Prestasi Cendikia secara umum. Selain itu, subjek dan lingkungan pendidikan penelitian juga berbeda karena penelitian ini dilakukan di sekolah berbasis Islam tingkat SMP.

¹⁰ Novebri Novebri, Sinta Dewi, "Correlation between Students' Ability to Memorize the Qur'an and Students' Learning Achievement at Islamic Boarding Schools in Indonesia", *Khalifa: Journal of Islamic Education* 4, no. 2 (2025)